



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS PSIKOLOGI

LAPORAN DEKAN

DISAMPAIKAN PADA RAPAT SENAT TERBUKA
FAKULTAS PSIKOLOGI UGM
PADA PERINGATAN DIES NATALIS KE-57



YOGYAKARTA, 10 JANUARI 2022

LAPORAN DEKAN

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS GADJAH MADA

TAHUN 2021



**DISAMPAIKAN PADA RAPAT SENAT TERBUKA
DALAM RANGKA MEMPERINGATI DIES NATALIS KE-57
FAKULTAS PSIKOLOGI UGM**

YOGYAKARTA, 10 JANUARI 2022



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

Bismillahirrahmannirrahiim

Yang kami hormati:

- Ketua dan Anggota Senat Fakultas Psikologi UGM,
- Bapak & Ibu Wakil Dekan Fakultas Psikologi UGM,
- Bapak dan Ibu Ketua Program Studi di Fakultas Psikologi UGM,
- Bapak dan Ibu Dosen,
- Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan,
- Bapak dan Ibu Pengurus Potmapsi,
- Rekan-rekan Pengurus Kapsigama dan segenap alumni,
- Para Mahasiswa yang kami banggakan,
- Ibu-ibu Pengurus dan Anggota Dharma Wanita Fakultas Psikologi UGM,
- Ibu dan Bapak rekanan Fakultas Psikologi UGM, serta
- Hadirin yang berada secara luring maupun daring.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan berbagai kenikmatan kepada kita semua. Dengan segala kerendahan hati, di kesempatan memperingati *Dies Natalis* yang ke 57 Fakultas Psikologi UGM, ijinkan saya sebagai Dekan menyampaikan Laporan Tahunan Fakultas Psikologi UGM periode Tahun 2021. Laporan Tahunan yang disampaikan pada Rapat Senat Terbuka merupakan tradisi yang telah dimulai sejak awal berdirinya Universitas Gadjah Mada. Laporan Tahunan ini tersimpan di dalam arsip UGM, dan menjadi data untuk pelacakan sejarah perkembangan UGM serta unit-unit yang ada di dalamnya, termasuk Fakultas Psikologi UGM. Dengan sudut pandang pemanfaatan jangka panjang ini, Laporan Tahunan perlu menyampaikan dua unsur, yaitu data dan informasi tentang perkembangan fakultas, serta konteks eksternal yang berpengaruh terhadap perkembangan tersebut.

Ibu & Bapak Hadirin yang Berbahagia,

Visi Fakultas Psikologi tahun 2017-2022 adalah menjadi lembaga pendidikan yang mengembangkan psikologi sebagai *hub science* yang memimpin kemajuan ilmu keperilakuan dengan fokus kesehatan mental dan **harmoni masyarakat** untuk keunggulan bangsa berdasarkan nilai-nilai dan budaya Indonesia. Visi ini sangat relevan dengan situasi kehidupan masyarakat, termasuk di dalamnya kehidupan di keluarga besar Fakultas Psikologi UGM.

Tahun 2021 diwarnai oleh pandemi yang tak kunjung berakhir, yang mana di tengah tahun justru terjadi puncak gelombang ke-2 COVID-19. Penanganan COVID-19 menunjukkan peran psikologi dalam mencermati pola komunikasi di dalam masyarakat, memahami reaksi masyarakat terhadap kondisi pandemi, serta menangani dampak psikologisnya terhadap seluruh aspek kehidupan. Kesehatan mental dan psikososial merupakan dua aspek kehidupan yang secara langsung terpengaruh oleh COVID-19, dan secara tidak langsung memengaruhi pula produktivitas dan keberfungsian sehari-hari masyarakat.

Di dalam Fakultas Psikologi UGM sendiri, di penghujung tahun 2021 terjadi pergantian kepengurusan fakultas dengan proses yang lancar dan suasana yang harmonis. Transisi pengelolaan pun berjalan dengan baik, dengan dukungan penuh dari tim Dekanat periode 2016-2021. Pimpinan Fakultas periode 2021-2026 mewarisi bekal yang sangat baik untuk meneruskan upaya mewujudkan Visi Fakultas Psikologi UGM. Profil Akademik dan Kemahasiswaan, Penelitian dan Publikasi, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama, Sumber Daya Manusia, serta Sarana dan Prasarana sebagaimana yang akan saya laporkan dalam kondisi yang baik atau bahkan sangat baik.

Ibu & Bapak Hadirin yang Berbahagia,

Pelaksanaan pembelajaran di tahun 2021 dilakukan dengan strategi yang adaptif terhadap perkembangan situasi pandemi COVID-19. Pada semester pertama tahun 2021 pembelajaran di seluruh program studi sepenuhnya dilaksanakan secara daring. Namun dengan mempertimbangkan penurunan kasus COVID-19 yang cukup signifikan di semester kedua, setelah Ujian Tengah Semester pembelajaran mulai diselenggarakan secara bauran. Proses *screening* yang ketat dilakukan untuk menentukan mahasiswa yang diijinkan untuk mengikuti perkuliahan secara bauran di kampus. Jumlah mahasiswa di dalam satu kelas juga diberi batasan. Prosedur pelaksanaan perkuliahan bauran dirancang untuk memastikan proses perkuliahan tetap mengikuti protokol kesehatan yang ketat.

Selain itu, beberapa tahapan dalam perkuliahan mengalami penyesuaian. Sebagai contoh, Praktek Kerja Profesi Psikologi (PKPP) Prodi Magister Psikologi Profesi seharusnya mulai ditempuh di semester III (Semester Gasal Tahun 2020/2021) dan tesis dimulai pada semester IV, pada tahun ini dibalik urutannya. Pada Semester Ganjil 2020/2021 mahasiswa mulai menempuh tesis, sementara pada Semester Genap 2020/2021 mahasiswa baru mulai menempuh PKPP.

Salah satu bentuk terobosan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada Semester Gasal TA 2021 adalah Partisipasi Mata Kuliah Kesehatan Mental dalam Indonesia Cyber Education Institute (ICE Institute). Perkuliahan dalam Program ICE Institute merupakan rintisan menuju *Massive Open Online Course* (MOOC) yang diusung oleh Direktorat Jenderal

Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Mata Kuliah Kesehatan Mental dengan bobot 3 sks diampu oleh Diana Setiyawati, M.H.Sc.Psy., Ph.D., dan diikuti oleh 260 mahasiswa dari seluruh penjuru Indonesia.

Situasi kemahasiswaan pada tahun 2021 terlihat banyak dipengaruhi oleh pandemic Covid-19. Turunnya kemampuan ekonomi masyarakat berpengaruh terhadap jumlah pendaftar di tahun 2021 di beberapa program studi. Jumlah pendaftar pada Prodi Sarjana Psikologi Reguler pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 36% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 14.719 menjadi 9.363 pendaftar. Penurunan ini ditengarai karena faktor-faktor eksternal, terutama terkait dengan pandemi COVID-19 lantaran penurunan yang sama juga dialami oleh hampir seluruh program studi di UGM. Namun demikian, jumlah pendaftar yang mencapai lebih dari sembilan ribu calon mahasiswa, dan rasio penerimaan sebesar 1:40, tetap menunjukkan bahwa Prodi Sarjana Psikologi UGM merupakan prodi psikologi yang unggul di Indonesia. Penurunan yang lebih signifikan terjadi di program IUP, yaitu dari 1.082 di tahun 2020 menjadi 336 pendaftar, turun 69% di tahun 2021. Penurunan jumlah pendaftar juga terjadi pada Prodi Magister Psikologi Profesi, yaitu dari 569 pendaftar di tahun 2020 menjadi 378, turun 34% di tahun 2021. Patut diduga bahwa wabah penyakit yang telah memasuki tahun kedua berpengaruh penurunan jumlah pendaftar ini. Sebaliknya, peningkatan jumlah pendaftar terjadi pada Program Doktor Ilmu Psikologi, yaitu dari 20 pada tahun 2020 menjadi 33 pendaftar pada tahun 2021, atau meningkat sebesar 65%. Peningkatan kecil terjadi di Prodi

Magister Psikologi, yaitu dari 64 di tahun 2020 menjadi 67 di tahun 2021 (+5%). Tabel 1 menjelaskan tentang statistik kemahasiswaan Fakultas Psikologi UGM pada tahun 2021.

Tabel 1. *Statistik Kemahasiswaan*

Kemahasiswaan	Program Studi					
	S1 Reguler	IUP	Prapasca	S2 Sains	S2 Profesi	S3
Penerimaan mahasiswa baru Tahun 2021						
Pendaftar	9363	336	23	67	378	33
Diterima	236	81	19	53	102	15
Registrasi	219	74	19	45	101	14
Populasi mahasiswa (data per 31 Desember 2021)						
Terdaftar aktif	1037	174	-	142	327	59
Cuti/tidak aktif	1	0	-	1	1	0
Mengundurkan diri	8	12	-	0	1	1
Lulus	185	29	-	38	89	7
Rerata IPK	3,54	3,63	-	3,62	3,60	3,59
Rerata Masa Studi	4 th 8 bln	3 th 2 bln	-	2 th 2bln	2th 8 bln	5 th 4 bln
Penerima Beasiswa	273	-	-	35	28	31

Dari sisi **capaian akademik**, masing-masing program studi menunjukkan rerata IPK lulusan di atas 3,50. Rerata tertinggi dicapai oleh Program Studi IUP, yaitu sebesar 3,63, dan rerata terendah pada Program Studi Sarjana Psikologi Reguler, yaitu sebesar 3,54. Meski demikian, masa studi lulusan pada seluruh program studi masih berada di bawah ambang normal, kecuali pada program studi sarjana IUP. Upaya berkelanjutan untuk mendorong mahasiswa lulus tepat waktu perlu terus dilakukan.

Pada tahun 2021, terdapat banyak mahasiswa yang menerima beasiswa. Seluruh program studi, kecuali IUP memiliki mahasiswa penerima beasiswa dengan jumlah yang cukup

banyak. Merupakan hal yang wajar bahwa mayoritas mahasiswa Program Doktor melakukan studi dengan dukungan beasiswa, yaitu sebanyak 52,5%. Persentase penerima beasiswa di program studi yang lain juga relatif tinggi. Sebanyak 273 mahasiswa Program Studi S1 Reguler, atau 26,3% dari seluruh mahasiswa, merupakan penerima beasiswa. Persentase penerima beasiswa pada Prodi Magister Psikologi sedikit dibawah Prodi S1 Reguler, yaitu 24,6 %, diikuti oleh Prodi Magister Psikologi Profesi, sebanyak 8,56%.

Penjaminan Mutu. Tahun 2021 merupakan tahun yang dipadati oleh kegiatan re-akreditasi program studi. Menyusul perpanjangan Akreditasi A pada tahun 2020, di akhir tahun 2021 Program Studi S1 telah mengajukan Instrumen Suplemen Konversi untuk mendapatkan Akreditasi Unggul. Selain itu, pada tahun 2021 Prodi Magister Psikologi, Prodi Magister Psikologi Profesi, dan Program Doktor Ilmu Psikologi juga telah mendapatkan perpanjangan Akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Sebagaimana Program Studi S1, ketiga prodi pascasarjana ini juga tengah mempersiapkan pengajuan untuk konversi menjadi Akreditasi Unggul.

Selain itu di penghujung tahun 2021, Program Studi S1 Psikologi telah berhasil menyelesaikan proses pengajuan akreditasi internasional, The Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA) yang bermarkas pusat di Jerman. Bersama tiga prodi dari dua fakultas lain di lingkungan UGM, yaitu Fakultas Hukum dan FISIPOL, Program Studi S1 Psikologi menjadi yang pertama dalam kluster ilmu sosial dan humaniora di UGM yang diajukan untuk akreditasi FIBAA ini.

Hadirin yang Berbahagia,

Pengembangan lembaga memerlukan upaya yang sistematis dan berkelanjutan. Untuk itu pengembangan lembaga di bidang akademik dan kemahasiswaan perlu diawali dengan pengembangan kebijakan dan instrumen akademik yang kuat. Sejumlah aturan dan kebijakan akademik telah ditetapkan sepanjang tahun 2021 untuk menjamin kelancaran penyelenggaraan program-program akademik dan kemahasiswaan. Harapannya dalam jangka panjang, seluruh aturan dan kebijakan tersebut dapat menjamin kualitas mutu lulusan program-program studi yang dimiliki Fakultas Psikologi UGM.

Program Studi Sarjana telah genap memasuki satu tahun dalam implementasi Kurikulum Program Sarjana Tahun 2020. Kurikulum tersebut sengaja disiapkan untuk memfasilitasi kebijakan Merdeka-Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan dalam rangka memperkuat posisi keilmuan psikologi sebagai *hub-science* dengan cara mengembangkan mata kuliah baru yang bersifat lintas dan multidisiplin, seperti misalnya mata kuliah Psikofarmakologi, Transformasi Digital, dan lainnya. Penyesuaian kurikulum 2020 dilakukan dengan cara menata ulang Mata Kuliah Magang Wajib sebesar 7 sks menjadi beberapa mata kuliah dengan beban SKS lebih kecil sehingga mempermudah proses konversi SKS MBKM, hal yang selama ini menjadi tantangan terbesar MBKM bagi penyelenggaraan program studi di Indonesia. Usulan penyesuaian ini telah dibahas dan disetujui oleh Senat Fakultas. Perubahan dilakukan terkait dengan Perubahan Kurikulum Program Sarjana Tahun 2020 ditetapkan melalui Keputusan Dekan Nomor 140 Tahun 2021.



Berbagai aturan yang berfungsi sebagai perangkat pendukung kurikulum implementasi Kurikulum Program Sarjana Tahun 2020 telah dikembangkan pada tahun 2021. Fakultas Psikologi UGM telah menyusun Panduan Magang bagi mahasiswa Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor sebagai pedoman pelaksanaan kebijakan

MBKM di lingkungan fakultas. Buku panduan ditetapkan pada bulan Agustus 2021 melalui Keputusan Dekan Nomor 109 Tahun 2021. Panduan ini merupakan edisi yang lebih lengkap dari Panduan Magang MBKM edisi bulan Januari 2021, yang ditetapkan melalui Keputusan Dekan Nomor 56 Tahun, bulan Maret. Selain itu telah diterbitkan Buku Saku Magang MBKM Edisi Juli 2021, yang berisi uraian singkat dan gambaran grafis tentang Pedoman Magang MBKM. Buku Saku Magang MBKM ditetapkan pada bulan Agustus, melalui Keputusan Dekan Nomor 108 Tahun 2021. Tim Pengembang Panduan Magang, Buku Saku Magang, dan Pedoman Penilaian Magang diketuai oleh Elga Andriana, S.Psi., M.Ed., Ph.D. dan Ardian Praptojojati, S.Psi., M.Psi., Psikolog.

Kegiatan magang meliputi delapan aktivitas, yaitu (i) pertukaran mahasiswa, (ii) magang/praktik kerja, (iii)

studi/proyek independen, (iv) asistensi mengajar di satuan pendidikan, (v) proyek kemanusiaan, (vi) kegiatan wirausaha, (vii) penelitian, dan (viii) pengabdian kepada masyarakat/Kuliah Kerja Nyata Tematik. Selain itu, panduan yang telah disusun juga menjelaskan terkait operasional MBKM yang terperinci, meliputi mekanisme magang, aturan tentang pembimbingan, hak dan kewajiban mahasiswa, peran Prodi dan Institusi/Unit tempat magang, perhitungan SKS, dan Penilaian Magang. Pada bulan Desember 2021, telah diterbitkan Keputusan Dekan Nomor 147 tentang Penilaian Magang MBKM untuk memberikan landasan hukum pelaksanaan evaluasi MBKM.

“Panduan Umum Penulisan Tugas Akhir”. Ditetapkan pada bulan Maret 2021, melalui Keputusan Dekan Nomor 60 tahun 2021 untuk menjamin lulusan yang kompeten dalam bidang ilmu psikologi, termasuk dalam pengembangan penelitian dan penulisan karya ilmiah. Panduan tersebut memuat penjelasan tentang sistematika manuskrip tugas akhir, sistematika proposal tugas akhir, dan tata cara penulisan manuskrip, serta proposal tugas akhir. Tata cara penulisan manuskrip didasarkan pada *American Psychological Association (APA) Publication Manual* edisi yang ke-7. Tim penyusun adalah Drs. Fathul Himam, M.Psi., M.A., Ph.D., Dr. Arum Febriani, M.A., dan Kurnia Yohana Yulianti, S.Psi., M.Sc.

“Panduan Integrasi Layanan Psikologi untuk Mahasiswa Fakultas Psikologi UGM”. Ditetapkan pada bulan April tahun 2021 melalui Keputusan Dekan Nomor 66 . Tim Penyusun adalah Dr. Arum Febriani, M.A., Edilburga Wulan Saptandari, S.Psi., M.Psi., Ph.D., Idei Khurnia Swasti, S.Psi., M.Psi., Psikolog, Ardian Praptojati, S.Psi., M.Psi., Psikolog, dan

Nurul Kusuma Hidayati, S.Psi., M.Psi., Psikolog. Beberapa kebijakan yang tercantum dalam panduan tersebut di antaranya adalah mekanisme integrasi antara layanan bimbingan dengan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), program *peer counselor*, program Pojok Curhat, dan layanan konseling dari Tim Konselor Dosen Fakultas Psikologi UGM. Integrasi layanan tersebut dimulai dari tahap *screening* kesehatan mental bagi mahasiswa baru hingga penyampaian hasil kepada orang tua, program studi, dan Dosen Pembimbing Akademik. Selain itu, panduan tersebut menggambarkan mekanisme rujukan ke fasilitas layanan di Puskesmas, GMC, UKP, dan RSA atau RSUP Dr. Sardjito jika dibutuhkan. Integrasi layanan dibangun menggunakan SIT-Pojok Curhat (<http://learningcenter.psikologi.ugm.ac.id>). Selain itu, disediakan pula Hotline Pojok Curhat dengan menggunakan medium WhatsApp. Pada tahun 2021, setidaknya terdapat 47 mahasiswa yang menggunakan layanan Pojok Curhat.

Program Studi Magister Psikologi mempergunakan Kurikulum Tahun 2015. Pada tahun 2021, telah dilakukan evaluasi kurikulum dengan melibatkan berbagai pihak seperti mahasiswa aktif, alumni, pengguna alumni, KBK, dan melakukan perbandingan (*benchmarking*) dengan universitas lain di dunia. Evaluasi diarahkan oleh tim yang dipimpin oleh Yopina Galih Pertiwi, S.Psi., M.A., Ph.D., dan Elga Andriana, S.Psi., M.Ed., Ph.D., dengan anggota Pradytia Putri Pertiwi, S.Psi., Ph.D., dan Kurnia Yohana Yulianti, S.Psi., M.Sc. Hasil evaluasi digunakan untuk merumuskan empat butir rekomendasi pengembangan kurikulum. Pertama, untuk pengembangan kurikulum secara umum diperlukan batasan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang jelas antara Program Studi Magister Psikologi dengan Program Studi Magister Psikologi Profesi. Kedua, memberikan peluang kepada mahasiswa untuk tetap memilih minat utama (*major*) dan minat kedua (*minor*). Ketiga, usulan untuk menambah porsi praktik dalam setiap mata kuliah, misalnya dalam bentuk kunjungan lapangan dan magang. Keempat, usulan untuk membuka peminatan psikologi pendidikan.

Selain itu, evaluasi program studi yang sama menghasilkan rekomendasi khusus untuk pengembangan materi mata kuliah yang memuat: (i) pembahasan konteks lokal (*indigenous*) dan global dalam materi mata kuliah, (ii) pembahasan konteks mikro (individu) dan makro (komunitas, kebijakan publik), (iii) kombinasi teori klasik and teori kontemporer, (iv) variasi materi teoritik dan materi terapan, (v) materi yang bersifat interdisipliner dan/atau multidisipliner, dan (vi) kajian yang memuat perkembangan teknologi digital.



Program Studi Magister Psikologi Profesi mempergunakan Kurikulum Tahun 2013. Saat ini tengah berjalan inisiasi pengembangan kurikulum mengantisipasi Rencana Undang-Undang tentang Pendidikan dan Praktik Profesi Psikologi yang sampai dengan akhir tahun 2021 masih dalam

penggodokan intensif di DPR RI.

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan Praktik Kerja Profesi Psikologi (PKPP) sebagai bagian yang tak terpisahkan dari proses perkuliahan di Program Magister Psikologi Profesi, maka Fakultas Psikologi menyusun Panduan Praktik Kerja Profesi Psikologi. Panduan PKPP ditetapkan melalui Peraturan Dekan Nomor 127 ditetapkan pada bulan Oktober tahun 2021. Panduan rinci disediakan untuk masing-masing bidang, yaitu PKPP Bidang Industri dan Organisasi, PKPP Bidang Klinis, serta PKPP Bidang Pendidikan.

Program Studi Doktor Ilmu Psikologi mempergunakan Kurikulum Tahun 2020. Evaluasi terhadap implementasi kurikulum selama satu tahun sejak mulai diterapkan menunjukkan perlunya perubahan minor. Untuk itu pada bulan April 2021, ditetapkan Keputusan Dekan Nomor 70 Tahun 2021, yang mengatur perubahan terkait dengan kode mata kuliah, selaras dengan nomenklatur mata kuliah yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Selain itu dilakukan pembedaan penyebutan antara Mata Kuliah dengan Program Pembelajaran. Penyebutan Mata Kuliah ditujukan untuk kegiatan pembelajaran akademik dengan metode pembelajaran terstruktur dan memiliki bobot 1 sks atau lebih. Selain hal tersebut disebut sebagai Program Pembelajaran, baik dalam bentuk pembelajaran terstruktur maupun pembelajaran pengalaman terstruktur. Selain itu dilakukan perubahan bobot SKS pada beberapa mata kuliah. Dengan perubahan-perubahan ini, Kurikulum Program Doktor Tahun 2020 menjadi selaras dengan beberapa aturan-aturan terkait dengan penyelenggaraan Program Pascasarjana.

Seleksi calon mahasiswa baru Program Studi Doktor Ilmu Psikologi langsung dilakukan oleh calon Promotor sesuai dengan Keputusan Dekan Nomor 64, yang ditetapkan pada bulan April 2021. Aturan tersebut ditetapkan guna menjamin keselarasan minat penelitian dan relasi personal serta profesional antara promotor dan mahasiswa, mengingat aspek-aspek psikologis tersebut termasuk faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan studi pada Program Doktor. Dengan kata lain, promotor terlibat secara aktif dalam proses seleksi calon mahasiswa baru. Promotor bahkan menerbitkan rekomendasi diterima atau tidak diterima. Selanjutnya, promotor bertugas menjadi pembimbing sejak semester pertama. Jumlah mahasiswa bimbingan baru bagi promotor setiap tahun diatur paling banyak dua mahasiswa. Dengan demikian beban bimbingan promotor dapat dijaga.

Perubahan ketentuan dalam membimbing dan menguji tugas akhir pada Program Studi Sarjana dan Program Studi Pascasarjana diatur dalam Keputusan Dekan Nomor 69 yang ditetapkan bulan April 2021. Khususnya terkait Program Doktor Ilmu Psikologi, kebijakan ini mengakomodasi dilema kekurangan jumlah promotor dan kopromotor. Dalam aturan yang baru ini, dosen dengan kualifikasi pendidikan doktor dengan jabatan fungsional lektor dan sebagai kopromotor telah meluluskan sekurang-kurangnya dua doktor, serta memiliki publikasi sebagai penulis pertama pada jurnal ilmiah internasional bereputasi dapat membimbing tugas akhir sebagai Promotor pada Program Studi Doktor Ilmu Psikologi. Selain itu, dosen dengan kualifikasi pendidikan doktor dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan sebagai ko-promotor

telah meluluskan sekurang-kurangnya dua doktor dapat membimbing tugas akhir sebagai Promotor.

Pedoman penyusunan proposal penelitian disertasi diatur dalam Keputusan Dekan Nomor 89 Tahun 2021, yang ditetapkan pada bulan Juli 2021 untuk menunjang kelancaran penyusunan proposal disertasi mengingat ditemukan banyaknya keterlambatan penyelesaian proposal disertasi, yang berakibat pada keterlambatan penyelesaian studi doktoral. Aturan ini mengisi kekosongan aturan dari fakultas tentang pedoman penyusunan proposal penelitian disertasi. Hasil dari perubahan kurikulum dan pedoman penyusunan proposal disertasi adalah sampai pada bulan Desember 2021 jumlah mahasiswa S3 yang berhasil Seminar Proposal pada Semester III adalah 5 orang (50% dari jumlah mahasiswa angkatan 2020).

Pengembangan kapasitas untuk mendukung pembelajaran.

Pada tahun 2021 telah dilaksanakan program-program yang menunjang proses pembelajaran di Fakultas Psikologi UGM dalam bentuk *workshop*, pelatihan, dan sosialisasi. *Workshop* “Mendesain Perkuliahan *Blended Learning* dan Penerapannya Pada RPKPS” diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2021 di Fakultas Psikologi UGM. Pemateri melibatkan tim Pusat Inovasi dan Kebijakan Akademik (PIKA) UGM. *Workshop* ini bertujuan untuk membuat peserta memahami konsep penting pembelajaran daring (eLearning, MOOCs, Pembelajaran Bauran), serta strategi implementasinya. Selain itu, peserta juga diajak untuk merancang CPMK dan SubCPMK serta Menyusun RPKPS untuk Pembelajaran Bauran.

Fakultas Psikologi UGM juga mengadakan pelatihan dan praktik “Penggunaan eLOK bagi Dosen Fakultas Psikologi UGM” secara daring melalui *zoom meeting* pada tanggal 13 – 14 Juli 2021. Narasumber pelatihan adalah Dr. rer.pol. Bhina Patria, M.A. Fokus pada pelatihan ini adalah untuk membekali dosen bagaimana merancang kegiatan perkuliahan menggunakan eLOK (*basic*), memanfaatkan fitur forum, kuis, *assignment*, yang telah disediakan di eLOK.

Selain itu, diadakan pula kegiatan pengayaan pemahaman dan rencana implementasi MBKM melalui kegiatan “Bincang Implementasi MBKM di Fakultas Psikologi UGM”, yang dilaksanakan secara daring pada bulan Juni 2021. Rangkaian kegiatan ini dihadiri oleh dosen dan mahasiswa, dengan harapan dapat memahami sistem dan implementasi nyata program MBKM. Kegiatan sosialisasi untuk mahasiswa dihadiri oleh lebih dari 150 orang mahasiswa.

Kegiatan kemahasiswaan

Dalam periode bulan Januari-Desember 2021 tercatat 117 prestasi yang ditorehkan oleh mahasiswa Prodi S1 Fakultas Psikologi. Prestasi ini terdiri dari kemenangan di berbagai kompetisi akademik dan kompetisi non-akademik, serta partisipasi di berbagai kegiatan ilmiah dan program pembelajaran di luar kampus, seperti konferensi ilmiah, kegiatan kreativitas, *student mobility*, serta *internship*. Bila dilihat secara rinci, *internship* memiliki proporsi paling besar dalam aktivitas kemahasiswaan, di mana terdapat 65 orang mahasiswa yang berpartisipasi dalam *internship*. Proporsi terbesar kedua jatuh kepada kompetisi akademik yang terdiri dari 20 tim/mahasiswa berpartisipasi dalam lomba esai, 3

tim/mahasiswa berpartisipasi dalam lomba cerdas cermat, 5 tim/mahasiswa berpartisipasi dalam lomba debat, serta 7 tim/mahasiswa berpartisipasi di dalam ajang kreativitas, media, dan kegiatan pengabdian. Dengan demikian, total perolehan aktivitas mahasiswa di grup kompetisi ini berjumlah 35 orang. Selain itu, terdapat 7 tim/mahasiswa yang mengikuti konferensi internasional dan 2 orang tim/mahasiswa yang mengikuti konferensi nasional. Selanjutnya, untuk kompetisi nonakademik terdapat 8 tim/mahasiswa yang berpartisipasi dalam perlombaan olahraga dan seni.

Dalam periode bulan Januari sampai dengan Desember 2021 tercatat 19 mahasiswa/i dari program Magister Psikologi yang berhasil menerbitkan publikasi, baik itu dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi, prosiding konferensi nasional, maupun *book chapter*. Selain itu, terdapat 7 mahasiswa program Magister Psikologi yang mempresentasikan risetnya secara oral dalam konferensi tingkat internasional, sedangkan 4 mahasiswa lainnya mempresentasikan risetnya dalam konferensi tingkat nasional.

Pada periode yang sama, sejumlah prestasi publikasi juga ditorehkan oleh mahasiswa dari program Magister Psikologi Profesi, di antaranya adalah: 1 publikasi jurnal Internasional bereputasi, 11 jurnal nasional terakreditasi, dan 1 jurnal nasional. Selain itu, salah satu mahasiswa mempresentasikan penelitian dalam konferensi internasional di Korea Selatan.

Selanjutnya pada program Doktor Ilmu Psikologi tercatat prestasi mahasiswa dalam publikasi jurnal *peer-review* sebagai berikut: 7 jurnal internasional bereputasi, 2 jurnal internasional, 15 jurnal nasional terakreditasi, dan 2 jurnal

nasional. Selain itu, terdapat beberapa catatan prestasi lainnya berupa: satu buah prosiding konferensi internasional, satu buah buku ber-ISBN, satu buah *book chapter*, dan dua buah HKI.

PENELITIAN & PUBLIKASI

Ibu & Bapak Hadirin yang Berbahagia,

Dana penelitian di tahun 2021 sebesar lebih dari 1,4 milyar rupiah. Sebagian besar dana berasal dari kerjasama internasional. Dana dari Fakultas sebesar 39%, dalam bentuk hibah Rekognisi Tugas Akhir (RTA) sejumlah 25 penelitian dan Hibah Penelitian Fakultas sebanyak 10 penelitian. Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan sumber dana tersebut adalah sebanyak 41 nama. Namun demikian, satu orang dosen bisa mengikuti beberapa penelitian dengan sumber dana yang berbeda. Dosen dengan penelitian terbanyak adalah Prof. Dra. Kwartarini Wahyu Yuniarti, M.Med.Sc., Ph.D., Psikolog, Prof. Drs. Subandi, M.A., Ph.D., Psikolog, dan Galang Lufityanto, M.Psi., Ph.D masing-masing dengan jumlah penelitian empat buah. Terdapat lima orang dosen dengan jumlah penelitian masing-masing sebanyak tiga buah, yaitu Satwika Rahapsari, S.Psi., M.A., R-DMT, Edilburga Wulan Saptandari, M.Psi., Ph.D., Psikolog, Restu Handoyo, Ph.D., Psikolog, Elga Andriana, S.Psi., M.Ed., Ph.D., dan Idei Khurnia Swasti, M.Psi., Psikolog. Tabel 2 menunjukkan profil penelitian Fakultas Psikologi UGM tahun 2021.

Tabel 2. Profil penelitian tahun 2021

Sumber Dana	Jumlah Kegiatan	Jumlah Dana	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa
Hibah Fakultas: Penelitian	10	250.000.000	19	19
Hibah Fakultas: RTA	25	305.000.000	13	25
Hibah UGM	1	54.000.000	2	-
Hibah Pemerintah	3	150.000.000	3	3
Kerjasama Internasional	2	656.463.608	4	5
TOTAL	41	1.415,463.608	41	51

Dari aspek kebijakan, hibah fakultas pada tahun 2021 diarahkan pada penelitian yang memberikan memungkinkan penghiliran hasil penelitian pada pemanfaatan langsung kehidupan masyarakat dan praktek profesi. Dengan demikian, penelitian diharapkan memberikan manfaat yang langsung dan nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Bentuk-bentuk luaran penelitian meliputi, namun tidak terbatas pada; modul yang dapat dipakai oleh *stakeholders*, *standard operating procedure* dalam manajemen yang dapat diterapkan dalam pemerintah dan/atau industri, implementasi peran psikolog di puskesmas yang dapat dikembangkan menjadi kebijakan di tingkat nasional, kumpulan studi atau aktivitas yang dapat disusun menjadi naskah akademik dan/atau *policy brief* yang dapat dijalankan oleh pemerintah, dan alat ukur psikologi yang dapat dipakai untuk kepentingan bangsa. Untuk mendorong loncatan *hilirisasi*, maka pola kerja riset dan pengabdian masyarakat didorong untuk mengambil bentuk *quintuple helix*, yaitu terintegrasinya fungsi akademik dengan pemerintah,

masyarakat, industri atau korporasi, dan dibangun dengan landasan kesadaran *eco-preneurship*.

Kebijakan umum tersebut diterjemahkan ke dalam proses seleksi dan monitoring hibah penelitian dengan sumber dana dari RKAT 2021 Fakultas Psikologi. Hibah Penelitian Fakultas Psikologi UGM pada tahun anggaran 2021 ini bertujuan untuk: (a) mengenal dan memperkuat *road-map* penelitian dosen maupun fakultas agar dapat menghasilkan publikasi internasional dan hilirisasi pada masyarakat pengguna, (b) mengambil peran akademik dalam pemecahan permasalahan-permasalahan bangsa, baik pada konteks lokal, regional, maupun internasional, (c) mengembangkan sistem penelitian KBK dan Unit/Lab yang dapat mengakomodasi kebutuhan mahasiswa untuk turut serta dalam pembelajaran akademik sebagai peneliti yang handal, dan (d) mendorong tertanamnya benih pengetahuan kontekstual Indonesia tanpa mengesampingkan mainstream teori di dunia.

Hibah Rekognisi Tugas Akhir (RTA) merupakan skema pemberian insentif untuk penulisan manuskrip publikasi hasil penelitian tugas akhir mahasiswa. Insentif diberikan untuk pengusul yaitu dosen pembimbing tugas akhir dalam dua tahap, yaitu setelah penandatanganan kontrak hibah dan setelah manuskrip hasil tugas akhir mahasiswa dinyatakan diterima di jurnal ilmiah yang dituju sesuai dengan yang diajukan oleh pengusul.

Hadirin yang Berbahagia,

Peraturan Rektor No. 15 Tahun 2017 tentang Standar Akademik Universitas Gadjah Mada menggariskan bahwa bahwa setiap penelitian harus dilakukan menurut etika penelitian yang berlaku. Peneliti diharuskan menegakkan dan menjaga etika moral, sosial, dan ilmiah dalam pelaksanaan

dan pelaporan hasil penelitian; serta mendapat persetujuan etik dari lembaga yang kompeten. Untuk itu melalui Keputusan Dekan Nomor 128 Tahun 2020 tentang Kewajiban Pengajuan Surat Persetujuan Etika Penelitian (*Ethical Clearance*) dalam Pengambilan Data Penelitian Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi, Tesis, dan Disertasi) ditetapkan bahwa mahasiswa diwajibkan untuk memperoleh persetujuan etika penelitian sebelum melaksanakan pengambilan data dalam penelitian tugas akhir. Tugas untuk membangun tata laksana *ethical clearance* penelitian diemban oleh Komite Etika Penelitian Fakultas Psikologi UGM. Selain membangun sistem, Komite Etik bertanggung jawab untuk melakukan telaah (*review*) terhadap pengajuan persetujuan etika penelitian dan menerbitkan persetujuan etika penelitian (*ethical clearance*) untuk penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika Fakultas Psikologi UGM.

Layanan *review* etika penelitian Komite Etika Penelitian Fakultas Psikologi UGM diberikan untuk penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa, tenaga kependidikan, dan/atau dosen Fakultas Psikologi UGM. Jenis penelitian yang *direview* oleh Komite Etika Penelitian Fakultas Psikologi UGM meliputi: (a) penelitian tugas akhir mahasiswa, (b) penelitian Mahasiswa yang dilakukan sebagai bagian dari mata kuliah, dan (c) penelitian Dosen atau Tenaga Kependidikan Fakultas Psikologi UGM, baik yang berupa riset mandiri ataupun penelitian yang berkolaborasi dengan peneliti dari luar Fakultas Psikologi UGM. Selama tahun 2021 telah diproses 462 pengajuan *ethical clearance*, dengan rata-rata waktu proses 8,2 hari. Terdapat 60 buah proposal yang memerlukan proses evaluasi lebih dari 14 hari, karena tingkat kompleksitas rancangan penelitian yang memerlukan proses *review* yang lebih mendalam.

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugas sebagaimana disebutkan sebelumnya, Komite Etika Penelitian didukung oleh komponen-komponen berikut (1) Ketua Komite Etika Penelitian, (2) Sekretariat Komite Etika Penelitian, (3) Anggota Komite Etika Penelitian Perwakilan KBK, dan (4) *Reviewer* Komite Etika Penelitian. Peran dan tanggung jawab untuk masing-masing komponen tersebut dapat dilihat di Buku Panduan Komite Etika Penelitian Fakultas Psikologi UGM. Pelaksanaan tugas review penelitian dilaporkan pada Tabel 3, di bawah ini.

Tabel 3. Waktu proses ethical clearance per bulan (update 20 Desember 2021)

Periode	Jumlah Pengajuan	Waktu Proses (hari)		
		<i>mean</i>	<i>median</i>	<i>range</i>
Februari 2021	32	10,65	6,5	2-49
Maret 2021	52	11,55	9,5	1-40
April 2021	44	8,2	6,5	1-38
Mei 2021	24	10,75	35	1-70
Juni 2021	34	6,29	45	51-22
Juli 2021	20	4,8	3,5	1-22
Agustus 2021	18	9,89	7,5	1-28
September 2021	20	8,6	7	2-22
Oktober 2021	91	6,87	4	1-57
November 2021	98	5,8	5	1-23
Desember 2021 (20 Des)	37	6,24	5	1-33
TOTAL	462	8,2	5	1-70

Jumlah Pengajuan > 14 hari 60 dari total 412 pengajuan

Pada tahun 2021, Komite Etika Penelitian Fakultas Psikologi UGM tahun 2021 memfokuskan kegiatan pada tiga hal. Pertama adalah pengembangan Buku Panduan Etika Penelitian. Buku panduan bertujuan untuk memberikan standar yang sama dalam melakukan *review*, sehingga bias personal dapat dikurangi. Selain itu, buku panduan diharapkan untuk menjadi acuan bagi pengaju untuk memahami hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam dokumen aplikasi *ethical clearance*. Kedua, pembuatan istem pengajuan dan *review* daring pada *platform* Sistem Informasi Terpadu (SIT) Fakultas Psikologi. Sistem dikembangkan untuk meningkatkan kualitas layanan komite etika penelitian yang terkait dengan proses pengajuan dan *review*. Sistem pengajuan daring memungkinkan proses pengajuan menjadi lebih ringkas dan tertib secara administratif, meminimalisir *human error*, dan menjadikan proses pengajuan menjadi lebih transparan (pengaju dapat melihat progress *review* secara *real-time*). Terakhir, layanan *review* pengajuan dan penerbitan surat persetujuan etik (*ethical clearance*). Hal ini merupakan kegiatan harian Komite Etika Penelitian. Pada tahun 2021 layanan *review* etika penelitian dilakukan dilakukan dalam dua sistem, yaitu sistem lama (pengajuan via email) dan sistem baru (pengajuan via SIT). Pengajuan via SIT mulai dilakukan pada minggu kedua bulan desember 2021, yang akan diujicobakan sampai akhir bulan Januari 2022.

Sebagai bagian dari peningkatan kualitas pelayanan, komite etika penelitian juga melaksanakan sebuah *workshop* etika penelitian yang ditujukan utamanya kepada tim *Reviewer* Komite Etika Penelitian dan Anggota Komite Etika Penelitian, dengan mengundang seluruh dosen Fakultas Psikologi UGM. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 16 September 2021 pukul 08.30-11.30 WIB dengan mengundang pembicara Prof. Dra. Yai Suryo Prabandari M.Si., Ph.D. dan Restu Tri Handoyo,

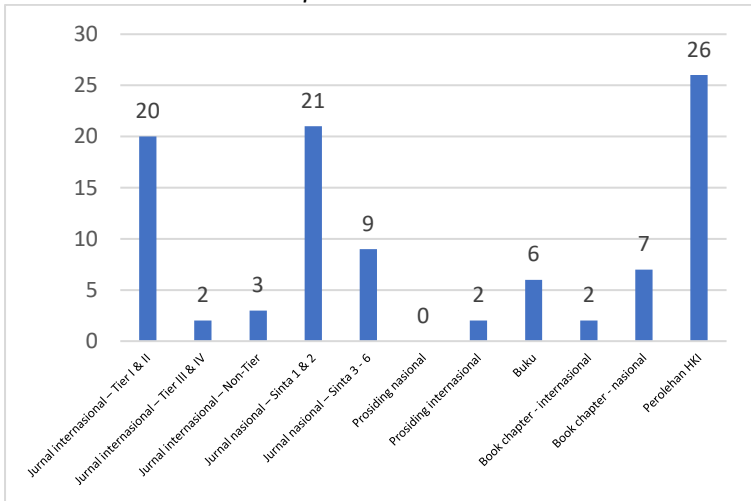
S.Psi, M.Psi., Ph.D., Psikolog. Kegiatan ini dilakukan secara daring melalui *zoom meeting* dan dihadiri oleh 20 peserta.

Hadirin yang Berbahagia,

Publikasi dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Di tahun 2021, jumlah publikasi di jurnal internasional dan jurnal nasional cukup berimbang. Hal ini menunjukkan pencapaian yang cukup signifikan dalam publikasi di tingkat global. Terdapat 20 artikel yang terbit di jurnal internasional *tier* 1 dan 2, serta lima artikel jurnal internasional di *tier* III, IV dan *non-tier*. Di tingkat nasional, sebagian besar artikel terpublikasi di jurnal nasional Sinta 1 dan 2, yakni 21 artikel. Sementara sisanya, sebanyak sembilan artikel diterbitkan di jurnal nasional Sinta 3 - 6.

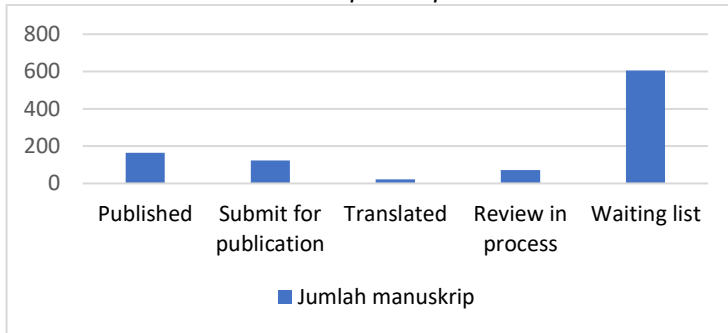
Terdapat enam publikasi buku di tahun 2021, serta sembilan penulisan bab buku (*book chapter*). Bab buku terdiri dari tujuh buku di level nasional dan dua buku internasional. Selain publikasi, 26 sertifikat HKI juga berhasil diraih di tahun ini, terdiri dari HKI untuk modul, *booklet*, video, berbagai hasil publikasi dan permainan. Gambar 1 menunjukkan jumlah publikasi dan HAKI di tahun 2021.

Gambar 1. Jumlah publikasi dan HAKI tahun 2021



Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan publikasi ilmiah, Fakultas Psikologi UGM memiliki Dapur Publikasi. Dapur Publikasi memfasilitasi proses dari manuskrip menuju publikasi, baik manuskrip yang berasal dari skripsi, tesis, dan disertasi. Manuskrip tersebut akan *direview* sehingga menjadi naskah siap diajukan ke jurnal ilmiah. Dapur publikasi juga memfasilitasi penerjemahan manuskrip yang akan diajukan ke jurnal ilmiah bertaraf internasional. Pada akhir tahun 2021, data manuskrip publikasi di Dapur Publikasi dapat dilihat di Gambar 2 sebagai berikut.

Gambar 2. Jumlah manuskrip di Dapur Publikasi tahun 2021



Penerbitan Ilmiah. UP4 mengelola empat penerbitan ilmiah yang dimiliki oleh Fakultas Psikologi, yaitu Jurnal Psikologi, Buletin Psikologi, *Gajah Mada Journal of Pscyhology* (GAMAJOP), dan *Gajah Mada Journal of Professional Psychology* (GAMAJPP). Jurnal Psikologi pada tahun 2021 menerbitkan 18 artikel; Buletin Psikologi menerbitkan 14 artikel; GAMAJOP menerbitkan 16 artikel, dan GAMAJPP menerbitkan 16 artikel. *Impact* penerbitan ilmiah dapat diukur dari sitasi terhadap artikel. Profil *impact* keempat penerbitan dirangkum pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Kualitas jurnal

No	Jurnal	Sinta Score	H-Index	HS-Index	Citations	5 Year Citations
1	Jurnal Psikologi	S-2	32	30	4128	3534
2	Buletin Psikologi	S-2	23	20	2246	1949
3	<i>Gadjah Mada Journal of Psychology</i>	S-3	11	11	398	392
4	<i>Gadjah Mada Journal of Professional Psychology</i>	S-3	7	7	225	553

Tabel 5. Jangkauan jurnal

No	Jurnal	Average Daily Page Views	Daily Unique Visits	Daily First Time Visits	Average Daily Returning Visits
1	Jurnal Psikologi	941.9	423.1	368.3	54.9
2	Buletin Psikologi	715.8	392.1	335.6	56.5
3	<i>Gadjah Mada Journal of Psychology</i>	118.4	75.1	67.4	54
4	<i>Gadjah Mada Journal of Professional Psychology</i>	56.5	51.6	46.4	37.9

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT & KERJASAMA

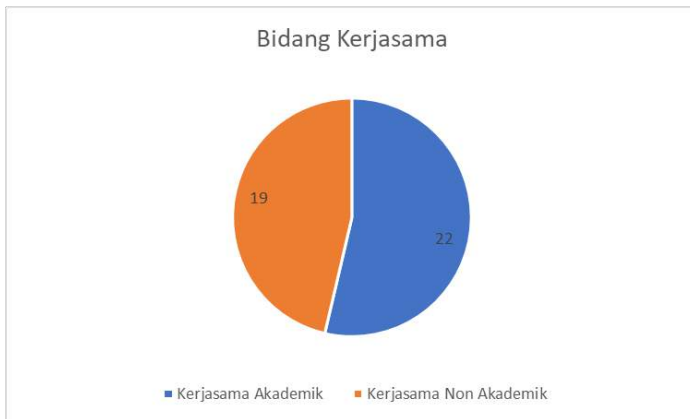
Hadirin yang Berbahagia,

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan salah satu aspek dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh sebab itu, PKM merupakan bagian dari tugas pokok bagi seorang dosen. Kegiatan PKM Fakultas Psikologi diarahkan untuk menumbuhkembangkan budaya berbagi ilmu pengetahuan berbasis temuan ilmiah melalui publikasi di media-media yang dapat diakses oleh masyarakat ilmiah maupun masyarakat luas pada umumnya. Untuk mendukung pencapaian tujuan ini, pada tahun 2021 Fakultas Psikologi mengalokasikan satu kegiatan PKM per KBK dengan anggaran maksimal Rp.25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah). Namun demikian, dari tujuh alokasi yang hanya tiga paket kegiatan PKM yang terlaksana.

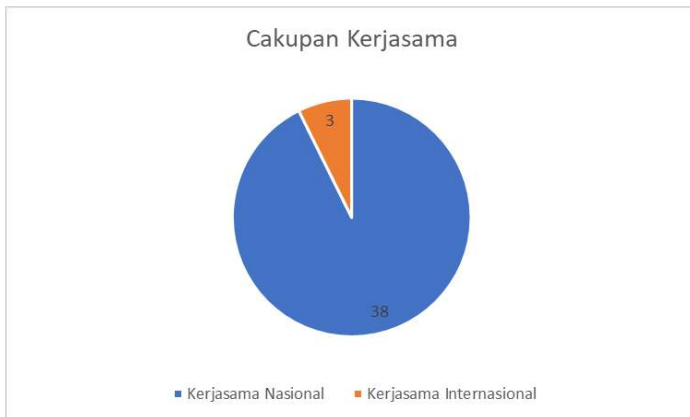
Kerjasama

Berbagai kerjasama dikembangkan di tahun 2021. Dari aspek bidang kerja, kerjasama dibidang akademik sedikit lebih banyak apabila dibandingkan dengan bidang non-akademik, yaitu 22 berbanding 19 (lihat Gambar 3). Sebagian besar kerjasama dilakukan dengan mitra dalam negeri, yaitu 38 mitra, apabila dibandingkan dengan mitra internasional (lihat Gambar 4). Kerjasama juga dilakukan dengan mitra dari lembaga pendidikan dan lembaga pemerintahan, yaitu masing-masing 11 mitra. Selain itu, terdapat 16 mitra kerjasama dari perusahaan swasta, dan 3 mitra kerjasama dari LSM atau organisasi kemasyarakatan (lihat Gambar 5).

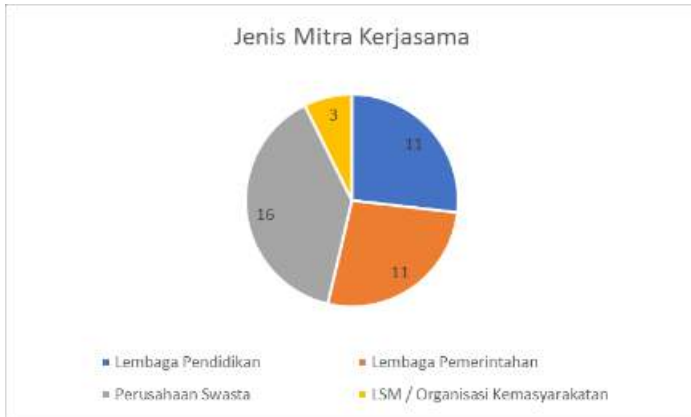
Gambar 3. Jumlah bidang kerjasama



Gambar 4. Cakupan kerjasama



Gambar 5. Jenis mitra kerjasama



Hadirin yang berbahagia,

Telah sekian lama kinerja dan reputasi baik Fakultas Psikologi ditopang oleh prestasi yang dibangun oleh *center* dan unit pelaksana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berikut adalah kinerja masing-masing *center* dan unit akan diuraikan secara singkat.

Unit Pengembangan Alat Psikodiagnostika (UPAP). Pada tahun 2021 UPAP mengembangkan beberapa tes, yaitu PAPS, GMST dan TKDA, masing-masing dibuat dalam 4 seri tes paralel. Pengembangan ini dilakukan untuk mengakomodasi permintaan penyelenggaraan tes yang terus meningkat. Frekuensi pengadministrasian tes-tes ini dapat ditingkatkan karena didukung oleh penggunaan teknologi dalam pengadministrasian tes, misalnya perakitan tes melalui *automated test assembly* hingga tes berbasis daring. Selain

pengembangan, UPAP juga melakukan penguataan norma pada tes yang telah ada, terutama pada Tes Kognitif AJT dan Baterai Tes Bakat Gajah Mada. Selain itu, selama tahun 2021 UPAP bekerja sama dengan lembaga eksternal untuk memanfaatkan teknologi dalam pengukuran psikologi, seperti pengembangan Tes Kognitif AJT secara *online* dan melalui *Game Based Assessment*. Pengukuran berbasis *Game Based Assessment* juga diteliti oleh UPAP dengan bekerja sama sebuah yayasan pemberi beasiswa, yaitu Yayasan Bhakti Tanoto. Dengan perkembangan yang dicapai, pada tahun 2022 UPAP akan memusatkan diri pada pengembangan sistem pengelolaan tes terintegrasi yang dapat mengakomodasi proses pengembangan (seperti *review soal*, *item banking*, dan perakitan), dengan proses pengadministrasian tes (seperti administrasi pembayaran, pendaftaran, pengacakan tes, dan penyekoran), hingga proses pelaporan hasil tes (seperti penerbitan sertifikat tes).

Unit Pengembangan Kualitas Manusia (UPKM). Selama pandemi, UPKM tetap menjalankan fungsinya dalam memberikan layanan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan asesmen jabatan, asesmen pegawai, seleksi direksi dan karyawan, pelatihan, serta asesmen organisasi. Pada tahun 2021, UPKM melayani kegiatan asesmen jabatan di salah satu kabupaten di Kalimantan Tengah dan asesmen jabatan di lingkup pamong desa di wilayah DIY. Selain itu, UPKM juga melakukan pengembangan keilmuan terutama di bidang asesmen psikologis dan psikologi industri dan organisasi melalui kegiatan survei *quality of work life* yang melibatkan karyawan di Indonesia. Hasilnya, UPKM berhasil menempatkan diri dalam diskusi akademik di forum

konferensi internasional di Seoul, Korea Selatan pada bulan Juli 2021. UPKM juga menjalin keakraban dengan mitra melalui pemberian kegiatan *guest lecture* dan *workshop* peningkatan kompetensi psikolog yang melibatkan kolaborator dengan dunia industri dan praktisi.

UPKM telah merancang tes berbasis *online* sehingga dapat menyelenggarakan tes *online* secara objektif dan tepat sasaran. Layanan *online* diberikan dengan menggunakan kualitas server yang mampu menampung *traffic* aktivitas *online* dengan baik. Adapun sejak bulan Oktober 2021, UPKM telah membuka layanan luring dengan protokol kesehatan yang ketat. Seluruh kegiatan di tahun 2021 melibatkan mitra sebanyak 13 lembaga baik pemerintah Daerah, pemerintah Provinsi dan juga beberapa perusahaan multinasional serta instansi di lingkungan UGM. Pelaksanaan aktivitas layanan telah melibatkan 16 orang dosen sebagai tenaga ahli dan profesional psikolog. UPKM juga melibatkan 34 orang alumni dalam hal ini psikolog, dan 11 orang mahasiswa sebagai asisten.

Unit Konsultasi Psikologi (UKP). Hampir sepanjang tahun 2021, UKP menjalankan layanan rutin secara daring, yang terdiri atas Paket Pelayanan Anak, Paket Pelayanan Minat Bakat, dan Paket Pelayanan Pribadi secara daring. Layanan luring baru dibuka kembali pada tanggal 27 Desember, yaitu setelah seluruh staf yang terlibat dalam layanan mendapatkan vaksinasi yang ketiga, atau vaksinasi *booster*. Dengan segala keterbatasan tersebut, sampai dengan akhir bulan November 2021 UKP mampu melayani 569 klien individual. Selain itu, UKP memberikan layanan non rutin secara daring, baik dalam bentuk asesmen secara klasikal maupun telekonseling, dalam

24 paket kegiatan. Kegiatan layanan secara daring tersebut dilaksanakan dengan protokol layanan sebagaimana pada Buku Saku Panduan Layanan Konseling Berbasis Daring yang dikembangkan oleh UKP. Berkaca dari efektifitas buku saku ini, UKP kemudian mengembangkan sejumlah buku saku lainnya, yaitu Buku Saku Panduan Layanan Rujukan Klien Umum dan Internal UGM, Buku Saku Panduan Layanan Kerja Sama Kegiatan Nonrutin dengan Mitra UKP, Buku Saku Panduan Layanan Penelitian di UKP, dan Buku Saku Panduan Layanan Asesmen Berbasis Daring.

Center for Public Mental Health (CPMH). CPMH menjalankan peran sebagai pusat kajian, pendidikan dan pelatihan, advokasi kebijakan, serta layanan di bidang kesehatan mental masyarakat. Pada tahun 2021 program rutin Kuliah *Online* (Kulon) CPMH telah terlaksana sebanyak 10 kali dalam skala nasional 1 kali berskala internasional dengan judul *Online Summer Lecture Series (OSLS) 2021 "Predicting The Long-Term effect of Covid-19 Pandemic: Recommendation To Strengthen Mental Health System"*. Kegiatan ini menghadirkan 50 narasumber ahli dari berbagai institusi/negara dan diikuti oleh 111 peserta internasional dari 24 negara. Kuliah yang berlangsung pada 14 Juli 2021 - 4 Agustus 2021 ini terdiri dari tiga rangkaian *lectures*: *Lecture* bertema potret kolaborasi penyembuh religius/tradisional dan profesional kesehatan jiwa melalui film, *Lecture* bertema kekuatan keluarga di berbagai belahan bumi dalam menghadapi pandemi, serta *Lecture* yang berfokus pada mitigasi dampak pandemi terhadap kesehatan jiwa masyarakat secara jangka panjang. OSLS terselenggara berkat kerja sama dengan Middlesex University London, King's College London, University of

Ghana, International Family Strength Network, Aristotle University of Thessaloniki Yunani, dan University of Macedonia Yunani.

Pada ranah penelitian, ada tiga studi besar yang dilaksanakan CPMH di tahun 2021. Pertama, “Kajian dan Pemetaan Masalah Kesehatan Jiwa di Indonesia melalui Pendekatan Holistik”, kerjasama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), Yayasan Kemitraan Indonesia Sehat (YKIS), dan United Nations International *Children's Emergency Fund* (UNICEF). Penelitian bertujuan untuk memetakan permasalahan dan sumber daya kesehatan mental di Indonesia. Sumber data berasal dari (1) ulasan sistematis, (2) diskusi bersama perwakilan dinas kesehatan provinsi, dinas kesehatan wilayah perkotaan maupun perdesaan, (3) pendapat para ahli, (4) data *Indonesian Family Life Survey* dan (5) survei nasional. Hasil penelitian akan menjadi bahan rencana strategi nasional.

Kedua, studi bersama Middlesex University menggunakan film etnografi metode partisipatif. Penelitian ini mengeksplorasi kerjasama antara penyembuh tradisional/kegaamaan dan tenaga kesehatan profesional yang dilaksanakan di 5 provinsi (DKI Jakarta, Jawa Barat, DI Yogyakarta, Bali dan Nusa Tenggara Timur). Studi ini menghasilkan film yang mengisahkan usaha kerjasama “dua dunia” penyembuhan. Terakhir, CPMH juga bekerja sama dengan King’s College London dalam penelitian terkait dampak COVID-19 terhadap Individu dengan disabilitas psikososial. Studi yang dilaksanakan di Indonesia dan Ghana ini bertujuan untuk mengetahui dampak pandemi dan memberikan panduan pemulihan inklusif. Hasil penelitian dapat menjadi dasar

pengembangan panduan penyandang disabilitas psikososial sebagai promosi pemulihan berbasis inklusif di negara berpenghasilan rendah dan menengah di pandemi dan seterusnya.

Center for Indigenous and Cultural Psychology (CICP). Riset CICP pada tahun 2021 dikelompokkan ke dalam tujuh kluster, dengan melibatkan sembilan kelompok penelitian. Dari riset tersebut sejauh ini CICP menghasilkan tiga karya ilmiah yang telah publikasi ke dalam dua jurnal nasional dan satu jurnal internasional. Selain itu, peneliti CICP mengikuti dua konferensi internasional dan satu konferensi nasional, serta menghasilkan dua *policy brief*, dan tujuh *draft* naskah publikasi. Pada tahun 2021 CICP juga melakukan pengembangan website dan media sosial CICP. Sepanjang tahun 2021 halaman website CICP dilihat sebanyak 4.219 kali dan pengunjung website CICP sejumlah 2.078 pengunjung. Selama tahun 2021 akun instagram CICP telah dilihat sebanyak 285.629 kali, dengan jumlah pengikut sebanyak 1.192. Seluruh aktivitas CICP melibatkan delapan orang dosen, dua orang ahli dari dalam negeri, dan 22 orang anggota yang merupakan *associate* CICP.

Center for Life-Span Development (CLSD). Pada tahun 2021, CLSD mengadakan sejumlah kegiatan rutin dan nonrutin yang melibatkan berbagai pihak mulai dari peneliti (dosen), *research assistant* dan *research intern* (mahasiswa), maupun pihak luar baik perorangan maupun institusi. Di tahun ini, untuk pertama kalinya CLSD menyelenggarakan *International Summer Course (SC-CLSD)* dengan tema “Disability and Lifespan Development” yang mengundang 15 pembicara internasional dan 5 pembicara nasional dengan latar belakang

disiplin ilmu yang beragam dari berbagai universitas ternama di dunia. SC-CLSD diikuti oleh 116 partisipan, terdiri dari 45 partisipan internasional dan 71 orang partisipan dari dalam negeri. Selain itu, CLSD juga menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang lain, salah satunya “Semiloka Etika Penelitian dengan Partisipan Anak”.

Di tahun ini, CLSD mengerjakan empat penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan luaran dalam bentuk artikel, jurnal penelitian, dan bentuk diseminasi lainnya yang dapat memberi manfaat bagi banyak pihak. Penelitian-penelitian CLSD dilakukan pada topik-topik perkembangan sosial dan emosional, perkembangan dan disabilitas, serta perkembangan memori dan keterampilan eksekutif pada anak usia dini. Di tahun ini pula, CLSD melaksanakan sejumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Di antaranya adalah Kelas COMPRE (*Contemporary Methods and Community-led Life-Span Development Research*), “Pelatihan Sex Education for Kids: Tanda Pubertas pada Laki-laki dan Perempuan” untuk SD Tumbuh, “Pelatihan *Me and My Gadget: Healthy Gadgeting*” untuk Jogja Montessori School, dan beragam webinar lainnya. CLSD juga terlibat dalam beragam kegiatan penentuan kebijakan Kemendikbud antara lain dalam Penyusunan Standar Pendidikan Khusus dengan Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan, penyusunan mata kuliah Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan, dan Pencegahan Kekerasan pada Anak dengan Direktorat PAUD. Untuk kegiatan rutin, di tahun 2021 CLSD resmi meluncurkan website dan mengembangkan jejaring sosial media. Seluruh kegiatan CLSD di tahun 2021 melibatkan 8 mitra dari dalam negeri, dan 12 mitra dari luar negeri.

Laboratorium Proses Mental dan Perilaku (Lab PMP).

Dibentuk pada tahun 2019 sebagai gabungan dari Laboratorium Psikologi Eksperimen dan Laboratorium Psikologi Faal, Lab PMP adalah laboratorium penelitian terpadu di Fakultas Psikologi UGM yang utamanya mendukung pengajaran dan penelitian. Lab PMP memusatkan penelitian pada analisis multilevel, yaitu penelitian yang melibatkan analisis terhadap perilaku terbuka, proses mental terselubung, dan bahkan mekanisme neural yang terkait dengan perilaku dan proses mental tersebut. Dari hasil penelitian tersebut, di tahun 2021 Lab PMP menghasilkan lima buah artikel publikasi jurnal. Aktivitas Lab PMP melibatkan partisipasi dari 15 mahasiswa magister, dan lima orang dosen.

Unit Pengembangan Teknologi Belajar (UPTB). Sebagai unit pendukung, UPTB berperan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan penelitian di Fakultas Psikologi melalui penggunaan teknologi informasi. Kegiatan utamanya adalah pelatihan dan produksi media pembelajaran. Selama tahun 2021, UPTB melaksanakan lima pelatihan, yaitu pelatihan-pelatihan yang terkait dengan pemanfaatan SPSS, pemanfaatan *reference management program* dalam penulisan manuskrip publikasi, dan pemanfaatan eLOK untuk mendukung pembelajaran. Terkait dengan bahan pembelajaran, pada tahun 2021 UPTB memproduksi 18 *content* pembelajaran yang diunggah di Kanal Pengetahuan Fakultas Psikologi. Berbagai *content* pembelajaran tersebut dapat dikelompokkan menjadi *Three Minutes Thesis* (6 Buah), Video Pembelajaran (10 buah), dan Video Tutorial (2 buah).

Career Center dipersiapkan pendiriannya pada tahun 2020, terutama untuk mendukung Program MBKM. Peluncuran program dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2021, dalam sebuah acara *Career Talk* daring yang dihadiri oleh mahasiswa

dan alumni. Selain itu, Career Center menyelenggarakan acara *E-Job Fair* pada tanggal 29 Mei dan *Scholarship Talk* pada tanggal 28 Oktober. Program lain yang akan menjadi program rutin Career Center adalah rekrutmen dan seleksi magang mahasiswa, baik untuk program MBKM maupun program magang umum.

SUMBER DAYA MANUSIA

Hadirin yang Berbahagia,

Situasi ke-SDM-an dosen di tahun 2021 sangat dinamis. Hal yang menonjol adalah adanya delapan orang dosen muda memulai studi S3 di luar negeri, yaitu: Fuad Hamsyah, S.Psi., M.Sc. di Keio University – Jepang, Ariana Marastuti, S.Psi., M.S.W. di Eötvös Loránd University – Hungaria, Ardian Praptomojati, S.Psi., M.Psi., Psikolog di University of Groningen, Acintya Ratna Priwati, S.Psi., M.A. di University of Paris, Adelia Khrisna Putri, S.Psi., M.Sc. di University of Melbourne, Kurnia Yohana Yulianti, S.Psi., M.Sc. di University College London, Satwika Rahapsari, S.Psi., M.A., R-DMT di University of Sheffield, dan Zafira R. N. Shabrina, S.Psi., M.Sc. di Leiden University. Selain itu, dua orang staf yang masih menempuh studi di luar negeri, yaitu Ridwan Saptoto, S.Psi., M.A., Psikolog, mulai tahun 2019, dan Rizqi Nur-aini A'yuninnisa, S.Psi., M.Sc., mulai tahun 2020, keduanya di University of Twente – Belanda. Di sisi lain, empat orang dosen sedang menyelesaikan studi namun dengan perubahan status menjadi status ijin belajar, yaitu Wahyu Widhiarso, S.Psi., M.A. dan Haryanta, S.Psi., M.A., Psikolog, keduanya di University of Jena - Jerman, Sutarimah Ampuni, S.Psi., M.A. di La Trobe

University – Australia, dan Tri Hayuningtyas, S.Psi., M.A. di UGM. Dengan banyaknya dosen yang sedang dan akan segera memulai studi tingkat doktoral, dalam beberapa tahun ke depan profil kualifikasi dosen bergelar doktor akan meningkat tajam. Seperti yang kita ketahui, saat ini persentase dosen dengan pendidikan doktor sebesar 54% dari sejumlah 57 orang.

Pada tahun 2021, Fakultas Psikologi UGM mendapatkan tambahan satu orang Guru Besar, yaitu Prof. Dr. Avin Fadilla Helmi. Selain itu 3 orang dosen mendapatkan kenaikan jabatan akademik, yaitu Dr. Bagus Riyono, M.A., dari Lektor ke Lektor Kepala, Edilburga W. Saptandari, S.Psi., M.Psi., Ph.D., Psikolog, dari Asisten Ahli ke Lektor, dan Zafira R.N. Shabrina, S.Psi., M.Sc., dari Tenaga Pengajar ke Asisten Ahli. Dengan demikian dari aspek jabatan akademik dosen saat ini kita memiliki delapan orang Guru Besar, delapan orang Lektor Kepala, 16 orang Lektor, 15 orang Asisten Ahli, dan 10 orang Tenaga Pengajar.

Tahun 2021 Fakultas Psikologi mendapatkan tambahan dosen sebanyak tiga orang dari hasil rekrutmen dan seleksi di akhir tahun 2020. Ketiga dosen baru tersebut adalah Pradytia P. Pertiwi, S.Psi., Ph.D., Hanifah N. Fatimah, S.Psi., M.Sc., dan Lavenda Geshica, S.Psi., M.A. Pada akhir tahun Fakultas Psikologi mendapatkan kesempatan untuk melakukan rekrutmen dosen baru. Proses seleksi yang kelak menghasilkan 3 orang calon dosen yang diterima. Namun calon dosen baru ini baru bisa memperkuat Fakultas Psikologi pada tahun 2022. Di sisi lain, pada tahun 2021 terdapat empat orang dosen yang pensiun, yaitu Dr. Esti H. Purnamaningsih, M.S., Dr. Ira Paramastri, M.Si., Dra. Sri Hartati, M.Si., dan

Fauzan H. Santhoso, M.Si., Ph.D. Selain itu, Yopina G. Pertiwi, MA., Ph.D. mengundurkan diri dengan alasan keluarga yang tinggal di luar negeri. Dengan demikian *trend* penurunan jumlah dosen dalam tiga tahun masih berlanjut sampai dengan akhir tahun ini, yaitu dari 65 orang pada tahun 2018, 61 orang pada tahun 2019, dan 59 orang pada tahun 2020. Hal ini patut menjadi perhatian mengingat bahwa dalam lima tahun ke depan terdapat sembilan orang dosen yang akan memasuki usia pensiun. Untuk mengembalikan jumlah dosen pada tingkatan yang sama dengan tahun 2018, dalam lima tahun ke depan setidaknya setiap tahun Fakultas Psikologi harus menambah 3 atau 4 dosen baru.

Di penghujung tahun 2021, datang berita baik tentang diperolehnya beasiswa untuk studi S3 ke luar negeri untuk Ammik Kisriyani, S.Psi., M.A., Lu'luatul Chizanah, S.Psi., M.A., dan Taufik A.D. Putro, S.Psi., M.Psi., Psikolog. Kita berharap ketiga dosen muda ini dapat berangkat melanjutkan studi pada tahun 2022. Kita juga berharap agar sebagian dosen dapat menyelesaikan studi doktoralnya di tahun 2022. Berita baik yang lain adalah prestasi 3 orang dosen yang memperoleh penghargaan Insan Berprestasi dari Universitas Gadjah Mada. Edilburga Wulan Saptandari, S.Psi., M.Psi., Ph.D., Psikolog memperoleh penghargaan kategori Kekayaan Intelektual Non-Paten Terbaik UGM. Penghargaan untuk Kategori Inovasi Pembelajaran Video Dokumenter diperoleh Kurnia Y. Yulianti, S.Psi., M.Sc., sebagai produser, dan Dian Mufitasari, S.Psi., M.Psi., Psikolog, sebagai narasumber ahli.

Tabel 5. Statistik Dosen Tahun 2021 (per 31 Desember)

Kategori	Sub-kategori	Jumlah	Persentase
Pendidikan	S2	26	46 %
	S3	31	54 %
	TOTAL	57	100
Jabatan Akademik	Tenaga Pengajar	10	18 %
	Asisten Ahli	15	26 %
	Lektor	16	28 %
	Lektor Kepala	8	14 %
	Guru Besar	8	14 %
	TOTAL	57	100
Sisa Masa Aktif	Lebih dari 20 tahun	31	54 %
	11-20 tahun	10	18 %
	6-10 tahun	7	12 %
	5 tahun atau kurang	9	16 %
	TOTAL	57	100
Status Kepegawaian	PNS	42	74 %
	SK Rektor	15	26 %
	TOTAL	57	100
Status Sekolah	Ijin Belajar	4	29%
	Tugas Belajar	10	71%
	TOTAL	14	100
Mutasi Kepegawaian	Pensiun	4	-
	Mengundurkan diri	1	-
	TOTAL	5	-

Profil SDM Tenaga Kependidikan Fakultas Psikologi tahun 2021 tidak banyak berubah dari tahun sebelumnya. Sebanyak 65 % dari 76 tenaga kependidikan berpendidikan perguruan tinggi, termasuk enam (8%) orang yang berpendidikan S2, dan 36 (47%) orang yang berpendidikan S1. Dari segi usia, sebanyak 67% pegawai berusia antara 31 – 50 tahun. Ini menggambarkan distribusi pengalaman kerja yang memadai pada tim tenaga kependidikan.

Pada tahun 2021 tidak terdapat mutasi kepegawaian yang signifikan. Sepanjang tahun 2021 hanya ada satu orang tenaga kependidikan baru, yaitu Alfiyya Dzakiyyarrohmah, S.Tr.T. Di sisi lain, dua orang tenaga kependidikan memasuki masa pensiun, yaitu Sdr. R. Suryandaru dan Sdri. Tri Muryani. Pada aspek lain, sebanyak 10 orang tenaga kependidikan mendapatkan kenaikan pangkat, dan 29 orang memperoleh kenaikan gaji berkala. Terkait dengan penghargaan, Mutia N.K. Rahmah, S.Psi., mendapatkan penghargaan Insan Berprestasi UGM Tahun 2021 sebagai Pemenang Terbaik 1 Tenaga Kependidikan Inspiratif Bidang Umum dan Kepegawaian. Data mengenai statistik tenaga kependidikan tahun 2021 dapat dilihat di Tabel 6.

Tabel 6. Statistik Tenaga Kependidikan Tahun 2021 (per 31 Desember)

Kategori	Sub-kategori	Jumlah	Persentase
Pendidikan	SMP/SMA	22	29 %
	Diploma	12	16 %
	S1	36	47 %
	S2	6	8 %
	TOTAL	76	100
Status Kepegawaian	PNS	28	37 %
	<i>PNS Perbantuan</i>	3	4 %
	Pegawai Universitas	35	46 %
	Kontrak Dir SDM UGM	9	12 %
	Pegawai Fakultas	1	1 %
	TOTAL	76	100
Kepangkatan	Tanpa golongan	10	13 %
	Gol 1	1	1 %
	Gol 2	34	45 %
	Gol 3	30	39 %
	Gol 4	1	1 %
	TOTAL	76	100
Usia	21-30 tahun	16	21 %
	31-40 tahun	25	33 %
	41-50 tahun	26	34 %
	51-58 tahun	9	12 %
	TOTAL	76	100

SARANA DAN PRASARANA

Hadirin yang Berbahagia,

Infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di Fakultas Psikologi tergolong prasarana yang unggul dan terpelihara dengan baik. Infrastruktur ini didukung oleh jaringan *fiber optic* (FO) dengan kecepatan tinggi yang menghubungkan setiap komputer yang tersebar di seluruh gedung di fakultas. Jaringan nirkabel didukung oleh perangkat *switch hub* dan *wireless access point* dengan kecepatan tinggi, sesuai dengan rekomendasi DSSDI UGM. Jaringan *local area network* (LAN) terpasang hampir di seluruh ruangan. Seluruh operasional sistem TIK didukung oleh 11 unit server dengan kapasitas penyimpanan yang memadai. Jaringan komunikasi melalui telepon VoIP (*voice over internet protocol*) terpasang di ruang layanan, unit kerja, ruang pimpinan, kelas, laboratorium, dan ruang rapat. Fasilitas pendukung untuk masing-masing dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa juga disediakan. Untuk dosen, pada tahun 2021 dilakukan pengadaan komputer *all-in-one* untuk setiap dosen. Kapasitas *bandwidth* internet per hari untuk dosen sebesar 5 GB, dan 4 GB masing-masing untuk mahasiswa dan tenaga kependidikan, serta untuk tamu disediakan 2 GB.

Pengembangan prasarana sistem informasi dan komunikasi data terus dikembangkan di sepanjang tahun 2021. Secara keseluruhan terdapat 11 paket pengembangan sistem dan modul pendukung administrasi dan proses kerja telah dikembangkan. Pengembangan sistem informasi untuk mendukung fungsi administrasi akademik dan kemahasiswaan meliputi modul-modul Sistem Magang Mahasiswa, Sistem

Administrasi Pengambilan Mata Kuliah Dengan SKS 0, Sistem Logbook Asisten, dan sistem pendukung terkait dengan kebutuhan data akreditasi dan pangkalan data. Untuk mendukung proses keuangan, selama tahun 2021 telah dilakukan pengembangan atau modifikasi pada tiga modul proses, yaitu sistem terkait dengan Keuangan dan RKAT, modifikasi pada pemroses *Term of Reference* sesuai dengan alur baru, dan Kamus Pertanggungjawaban Keuangan (KPK). Untuk mendukung fungsi-fungsi administrasi dan layanan umum telah dikembangkan tiga modul, yaitu peminjaman koleksi buku dan alat tes tanpa ID Card di Perpustakaan dan Laboratorium Psikodiagnostika, Modul Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Mahasiswa, Modul Ijin Mahasiswa ke Kampus. Selain itu, pada tahun 2021 telah dilakukan *updating* pada website sesuai dengan ketentuan terbaru dari UGM.

Prasarana ruang, gedung dan lingkungan tersedia dengan standar yang sangat baik. Dengan selesainya pembangunan Gedung F maka luas seluruh lantai di kampus Fakultas Psikologi adalah 10.504 m². Dengan jumlah 1.650 mahasiswa, luas lantai per mahasiswa adalah 6,4 m²/mahasiswa. Selain luas lantai, perbaikan kualitas interior ruang-ruang kegiatan menjadi fokus pengembangan di tahun 2021. Renovasi untuk memperbaiki interior dilakukan di Gedung F, yaitu pada ruang pelayanan IUP, interior ruang kelas dan ruang tunggu IUP, serta kantin dan mushola. Renovasi yang sama dilakukan di Gedung D, yaitu pada ruang pengelola Magister Psikologi Profesi (lantai 3), Magister Psikologi (lantai 4), dan Program Doktor (lantai 5). Perbaikan lingkungan dilakukan pada *landscape* di sebelah selatan Gedung F dan Gedung B, yaitu

pada area yang peruntukan sebelumnya sebagai kantin dan lapangan bola voli.

Kuangan. Langkah-langkah pengelolaan dan pengembangan Fakultas Psikologi memerlukan sumber daya keuangan yang memadai. Surplus keuangan Fakultas Psikologi pada akhir tahun 2021 tergolong sangat baik. Luncuran dari tahun 2020 sebesar Rp31.960.089.071,29. Pendapatan pada tahun 2021 di luar dana luncuran tahun sebelumnya sebesar Rp49.798.141.562,64. Jumlah pendapatan ini di atas proyeksi penerimaan untuk tahun 2021 yaitu sebesar Rp36.668.411.627. Di sisi lain, pengeluaran pada tahun 2021 berada di bawah rencana, yaitu sebesar Rp36.840.996.309,01. Karena itu pada tahun 2021 terdapat surplus sebesar Rp12.957.145.253,63. Dengan demikian, akumulasi luncuran tahun 2021 sebesar Rp44.917.234.306,92, atau kenaikan sebesar hamper 41 % dari dana luncuran tahun 2020.

RENCANA PENGEMBANGAN

Ibu & Bapak Hadirin yang Berbahagia,

Telah diuraikan di depan berbagai kemajuan Fakultas Psikologi di tahun 2021, dalam masa yang sulit ini. Rencana pengembangan di tahun 2022 dilandasi oleh pertimbangan yang jelas, yaitu mempertahankan dan memelihara semua hal yang telah dicapai, dan melanjutkan peningkatan sesuai dengan kebutuhan, dan berdasar arah pengembangan yang digariskan Rencana Induk Kampus UGM 2017 - 2035. Semangat pengembangan berkelanjutan ini akan diterjemahkan dalam pengembangan di bidang-bidang SDM

dan organisasi, akademik dan kemahasiswaan, penelitian dan publikasi ilmiah, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama, serta sarana dan prasarana pendukung.

SDM dan Organisasi. Dalam beberapa tahun terakhir Fakultas Psikologi mengalami kesulitan untuk mendapatkan kandidat dosen dengan kualifikasi tinggi, relatif terhadap jumlah posisi yang tersedia. Salah satu faktor yang perlu diantisipasi adalah ketidakselarasan antara karakteristik profesi dosen dengan karakteristik *millennials*; dosen dipandang kurang menarik bagi para *millennials*. Untuk itu kita perlu terus melakukan pengayaan terhadap tugas-tugas dosen, baik dengan pengembangan ilmu untuk meningkatkan pemaknaan terhadap profesi dosen, *autonomy* untuk dosen muda, termasuk di dalamnya adalah peningkatan kesejahteraan untuk dosen muda. Penambahan Guru Besar perlu terus diupayakan. Percepatan kenaikan jabatan akademik untuk seluruh tingkatan yang lain juga perlu terus dilakukan.

Terkait dengan kenormalan baru dalam dunia kerja, perlu terus dikembangkan *job design*, terutama untuk ranah tenaga kependidikan. Namun hal sama juga perlu dilakukan terkait dengan proses pembelajaran, penelitian, dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Tidak kalah penting adalah berbagai desain kerja yang baru untuk memungkinkan pelaksanaan layanan masyarakat yang adaptif. Proses *job re-design* menuju kenormalan baru ini perlu didokumentasikan, sehingga dapat menjadi bahan penelitian yang dapat dipublikasikan.

Akademik dan Kemahasiswaan. Penjaminan mutu akademik baik secara internal maupun eksternal perlu terus diupayakan.

Secara eksternal, konversi dari Akreditasi A dari BAN PT menjadi Akreditasi Unggul untuk seluruh Program Studi perlu dilanjutkan. Lebih dari itu, akreditasi internasional dari FIBAA untuk Prodi S1 yang sudah diajukan pada tahun 2021 harus dikawal sampai mendapatkan hasil yang terbaik. Kemungkinan untuk melakukan akreditasi internasional untuk prodi yang lain perlu dijajaki. Akreditasi internasional ini dilakukan bukan semata untuk mendapatkan pengakuan dari pihak luar, namun sebagai mekanisme untuk memastikan terlampaunya standar mutu dari setiap program studi yang kita selenggarakan. Bentuk lain dari pengakuan internasional adalah banyaknya mahasiswa asing yang menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi. Selain itu, mobilitas internasional dari mahasiswa dan dosen, baik dari maupun ke Fakultas Psikologi UGM, menandakan pengakuan dunia internasional terhadap mutu akademik kita. Karena itu penjaminan mutu akademik dan internasionalisasi program-program studi perlu dilakukan seiring dan sejalan.

Prodi Magister Psikologi berada dalam situasi yang menuntut perhatian kita semua. Data menunjukkan terus terjadinya penurunan jumlah pendaftar, setidaknya dalam sepuluh tahun terakhir. Dari Laporan Dekan di tahun-tahun terakhir, jumlah pendaftar tahun 2010 sebanyak 365 orang, dan di tahun 2016 sebanyak 115 orang. Dalam tiga tahun terakhir jumlah pendaftar sebagai berikut: tahun 2019 sebanyak 60 pendaftar, tahun 2020 sebanyak 64 pendaftar, dan tahun 2021 sebanyak 35 pendaftar. Penyebab dari penurunan berkelanjutan ini perlu ditemukan. Strategi untuk meningkatkan minat dan kebutuhan masyarakat terhadap Prodi Magister Psikologi perlu dijalankan mulai tahun 2022 ini.

Di bagian yang lain, Prodi Magister Psikologi Profesi sampai saat ini masih menerapkan Kurikulum Tahun 2013. Namun tantangan sebenarnya bukanlah pada kurikulum, melainkan pada struktur pendidikan profesi psikolog yang saat ini dijalankan oleh anggota-anggota AP2TPI, termasuk Fakultas Psikologi UGM. Model pendidikan profesi psikolog dengan jenjang S2 tidak sejalan dengan UU Pendidikan No 12 tahun 2012, sehingga Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) telah melakukan moratorium pendirian Prodi Magister Psikologi Profesi. Sejalan dengan itu, saat ini DPR bersama dengan Ditjen Dikti sedang *menggodog* sebuah Rancangan Undang-Undang (RUU), yang kemungkinan bernama RUU Pendidikan dan Praktik Profesi Psikologi. Dapat diyakini bahwa bila sudah disahkan, Undang-Undang ini akan memiliki implikasi yang mendasar pada struktur dan kurikulum pendidikan psikologi profesi. Untuk itu mulai tahun 2022 Fakultas Psikologi harus mempersiapkan diri dengan menyusun sejumlah rancangan cadangan (*contingency plans*) untuk pengembangan Prodi Magister Psikologi Profesi.

Program Doktor Ilmu Psikologi perlu dikembangkan sebagai bagian dari aset strategis bagi Fakultas Psikologi untuk menjalankan segenap misinya. Mahasiswa dan kandidat doktor perlu dipandang bukan sebagai siswa didik yang belajar semata dari program-program akademik terstruktur. Mahasiswa dan kandidat doktor berada dalam tingkat kemampuan untuk mengembangkan kompetensi keilmuannya sekaligus dalam proses pengembangan ilmu itu sendiri. Mahasiswa dan kandidat doktor memiliki kemampuan untuk mendapatkan transfer ilmu bukan semata sebagai penerima, namun justru dalam peran melakukan transfer ilmu

terhadap mahasiswa prodi sarjana dan magister. Proses belajar dan pematangan penguasaan ilmu bagi mahasiswa dan kandidat doktor perlu sebanyak mungkin ditempuh melalui pengalaman mengembangkan dan mentransfer ilmu. Ini memungkinkan mahasiswa dan kandidat doktor untuk diberi peran dalam proses-proses akademik dan penelitian yang ada di Fakultas Psikologi. Untuk itu perlu dibangun integrasi antara kebijakan akademik di program doktor dengan sistem akademik dan kebijakan penelitian di Fakultas Psikologi UGM.

Di bidang kemahasiswaan, Fakultas Psikologi perlu untuk terus melakukan upaya memfasilitasi pengembangan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional. Namun prestasi mahasiswa tidak hanya diukur dari capaian dalam komptesisi akademik maupun non-akademik. Capaian dalam bentuk kesiapan untuk mengembangkan diri setelah lulus dari pendidikan di Fakultas Psikologi sangat penting untuk diwujudkan. Untuk itu pengembangan Career Center serta program-program pendidikan dan pelatihan berkelanjutan di bidang ilmu, profesi, dan terapan psikologi perlu dikembangkan.

Penelitian dan Publikasi. Fokus kebijakan penelitian di tahun 2022 adalah pelembagaan penelitian. Langkah yang dilakukan adalah memberikan dukungan berkelanjutan terhadap unit-unit penelitian yang sudah ada, yaitu CICP, CLSD, CPMH, dan Laboratorium Proses Mental dan Perilaku. Selain itu kinerja penelitian pada unit-unit yang sejauh ini lebih difokuskan pada layanan masyarakat, yaitu UKP, UPAP, dan UPKM akan dikembangkan. Rencana yang lain adalah mengembangkan Studio Penelitian sebagai wadah bagi bidang-bidang riset yang dikembangkan oleh dosen, tetapi belum memiliki tempat yang

tepat di salah satu unit penelitian yang ada. Dengan demikian setiap dosen tergabung dalam unit penelitian, termasuk di dalamnya Studio Penelitian yang akan difasilitasi pendiriannya di tahun 2022. Hal lainnya adalah bahwa program riset menempatkan mahasiswa dan kandidat doktor di unit atau studio penelitian yang terkait dengan riset disertasinya. Untuk mendukung proses pelembagaan penelitian tersebut, dimungkinkan bahwa mekanisme hibah penelitian akan difokuskan pada pemandatan penelitian terhadap studio dan *center* atau unit penelitian tersebut.

Pelembagaan penelitian perlu didukung dengan reorientasi fungsi dan peran Kelompok Bidang Keilmuan (KBK). Dengan pelembagaan penelitian, setiap dosen akan berpijak di dua tempat, yaitu satu kaki di Studio Penelitian, Unit atau Center, dan kaki yang lain di KBK. Untuk menghindari tumpang tindih, KBK akan dipusatkan pada peran pengembangan dan pengelolaan program-program pembelajaran. Program pembelajaran meliputi pengelolaan perkuliahan di setiap Program Studi. Selain itu juga program-program pembelajaran yang terbuka untuk diikuti masyarakat luas. Program ini sejalan dengan kompetensi keilmuan pada KBK, dan sekaligus pembinaan serta pengembangan kompetensi keilmuan pada masing-masing anggota KBK.

Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama. Banyak permasalahan di kehidupan masyarakat, baik pada satuan individu, keluarga, kelompok, masyarakat, maupun organisasi, yang memerlukan pemecahan dengan menggunakan pendekatan ilmu dan profesi psikologi. Program pengabdian kepada masyarakat dilakukan terhadap masalah-masalah tersebut, dengan sudut pandang bahwa kegiatan tersebut

memiliki dampak yang luas dan berkelanjutan bagi masyarakat. Salah satu strategi yang perlu terus dikembangkan di tahun 2022 adalah fokus pada advokasi kebijakan publik. Kebijakan publik di bidang kesehatan mental merupakan salah satu contoh upaya advokasi berkelanjutan yang telah dijalankan oleh Fakultas Psikologi, yang telah menunjukkan beberapa hasil yang bermanfaat. Upaya advokasi berkelanjutan ini perlu diteruskan, dan semakin dikembangkan untuk sektor-sektor kebijakan publik yang lain, misalnya di bidang pendidikan, ketenagakerjaan, perlindungan anak dan kelompok rentan lain di masyarakat, pemberdayaan keluarga, kemiskinan, dan lain sebagainya.

Untuk memungkinkan pengabdian kepada masyarakat dengan dampak strategis tersebut diperlukan kerjasama dan aliansi strategis dengan berbagai pihak. Kerjasama dengan lembaga pemerintah, dengan organisasi dan badan usaha di sektor profit dan non-profit, lembaga swadaya masyarakat dan organisasi kemasyarakatan nasional maupun multinasional, serta kerjasama dengan perguruan tinggi lain di dalam dan luar negeri perlu dikembangkan. Aliansi strategis dengan organisasi-organisasi keilmuan dan profesi psikologi, dengan profesi dan organisasi keilmuan di luar psikologi, serta penentu kebijakan di sektor publik perlu terus dikembangkan. Semangat berkolaborasi dengan membangun aliansi strategis dengan anggota-anggota AP2TPI dan HIMPSI serta organisasi-organisasi di bawahnya perlu terus dikembangkan.

Sarana dan Prasarana Pendukung. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Psikologi dapat dikatakan sangat baik. Fasilitas jaringan, perangkat keras, dan perangkat lunak terkait dengan

sistem informasi dan komunikasi sangat memadai. Sarana dan prasarana bangunan, ruangan, lingkungan, serta perlengkapan kerja tersedia dalam jumlah dan kualitas yang baik. Fokus pada tahun 2022 adalah pada pemeliharaan dan perawatan fasilitas-fasilitas tersebut. Pengadaan untuk perangkat keras TIK, termasuk server yang telah berusia lebih dari sepuluh tahun, akan dikaji secara mendalam. Integrasi dengan sistem informasi dan komunikasi di tingkat universitas akan terus didorong, tanpa mengorbankan kelancaran dan produktivitas kerja di Fakultas Psikologi. Integrasi lingkungan Fakultas Psikologi dengan kawasan sosio-humaniora di kampus UGM perlu terus didorong. Prinsip-prinsip kesehatan, keselamatan, kenyamanan, dan ketercukupan sarana dan prasarana pendukung akan terus diupayakan.

PENUTUP

Ibu & Bapak Hadirin yang Berbahagia,

Sekalipun tanda-tanda mulai terlihat, namun ketidakpastian terkait dengan akhir dari status pandemi COVID-19 masih akan cukup mendominasi tahun 2022. Pengembangan prosedur dan sarana pendukung dengan perspektif kenormalan baru dalam aktivitas kerja, pembelajaran, penelitian, dan layanan kepada masyarakat perlu dengan segera diwujudkan. Di sisi lain, Fakultas Psikologi memasuki tahun 2022 ini dengan tim kerja yang relatif baru, dan relatif berusia muda. Seluruh anggota Tim Dekanat, pengelola Prodi, pimpinan di unit-unit penelitian dan kerjasama, serta hampir seluruh tenaga kependidikan berusia lebih muda dari usia Fakultas Psikologi saat ini, 57 tahun. Ini mengisyaratkan bahwa Fakultas Psikologi sudah semakin dewasa. Perguruan tinggi di luar negeri yang telah berusia ratusan, atau bahkan lebih dari 1000 tahun, menggambarkan bahwa Fakultas Psikologi UGM akan memiliki kehidupan yang jauh lebih panjang dari masa hidup siapa pun yang pernah terkait dengannya. Untuk pertama kali dalam kehidupannya, Fakultas Psikologi UGM harus dirawat dan dibesarkan oleh generasi yang lebih muda dari usianya.

Merupakan tanggung jawab yang besar bagi generasi baru ini untuk menjaga pertumbuhan dan kesehatan Fakultas tercinta ini. Untuk itu kerjasama yang baik antara segenap unsur di dalam Fakultas Psikologi perlu terus dikembangkan. Semangat asah-asih-asuh perlu diteruskan dijaga dan ditumbuhkembangkan di lingkungan Fakultas Psikologi. Kerjasama yang baik dan pola kerja yang saling mendukung perlu terus dikembangkan. Sinergi yang kuat antara segenap Pimpinan Fakultas dengan

Senat Fakultas perlu terus dijaga, dan bahkan semakin ditingkatkan.

Sebagai penutup, kami menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya atas dukungan semua pihak yang telah memungkinkan capaian yang gemilang di tahun 2021. Penghargaan secara khusus kami sampaikan kepada Dekanat periode 2016 – 2021 dan segenap unsur pimpinan fakultas saat ini maupun di tahun 2021. Tidak tertinggal adalah penghargaan bagi Ibu/Bapak dosen dan tenaga kependidikan, para mahasiswa dan alumni, serta segenap mitra kerja dan mitra kerjasama. Mohon maaf apabila ada kesalahan dan kekurangan di dalam penyampaian laporan ini.

Wabillaahi taufiq wal hidayah,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yogyakarta, 10 Januari 2022

Dekan,

Rahmat Hidayat, M.Sc., Ph.D.

UCAPAN TERIMA KASIH

Laporan ini disusun oleh banyak pihak dan kepada mereka diucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya.

1. Prof. Dr. Faturochman, M.A. (Dekan Fakultas Psikologi periode 2016-2021)
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan:
Dr. Nida Ul Hasanat, M.Si., Psikolog (2016-2021)
Galang Lutfiyanto, M.Psi., Ph.D., Psikolog (2021-2026)
3. Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset, dan Sumber Daya Manusia:
Dr. Yuli Fajar Susetyo, S.Psi., M.Si. (2016-2021)
Dr. Sumaryono, M.Si., Psikolog (2021-2026)
4. Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama:
Prof. Dra. Kwartarini Wahyu Yuniarti, M.Med.Sc., Ph.D., Psikolog (2016-2021)
Dr. Wenty Marina Minza, M.A. (2021-2026)
5. Asisten Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan:
Lavenda Geshica, S.Psi., M.A.
6. Ketua Prodi S1:
Galang Lutfiyanto, M.Psi., Ph.D., Psikolog (2020-2021)
Indrayanti, M.Si., Ph.D., Psikolog (2021-2026)
7. Asisten Prodi S1:
Dian Mufitasari, S.Psi., M.Psi., Psikolog.
8. Ketua IUP:
Dr. Wenty Marina Minza, M.A. (2020-2021)
9. Ketua Prodi Magister Psikologi:
Dr. Arum Febriani, M.A. (2020-2025)
10. Ketua Prodi Magister Psikologi Profesi:
Dr. Sumaryono, M.Si., Psikolog (2021-2021)

- Dr. Yuli Fajar Susetyo, S.Psi., M.Si. (2021-2026)
11. Ketua Prodi Doktor Psikologi:
Dr. rer. pol. Bhina Patria, S.Psi., M.A. (2021)
 12. Kepala Unit Konsultasi Psikologi (UKP):
Edilburga Wulan Saptandari, M.Psi., Ph.D., Psikolog
 13. Kepala Unit Pengembangan Kualitas Manusia (UPKM):
Indrayanti, S.Psi., M.Si., Ph.D., Psikolog
 14. Kepala Unit Pengembangan Teknologi Belajar (UPTB):
Kurnia Yohana Yulianti, S.Psi., M.Sc.
 15. Kepala Unit Pengembangan Alat Psikodiagnostika (UPAP):
Wahyu Widhiarso, S.Psi., M.A.
 16. Kepala Center for Indigenous and Cultural Psychology (CICP):
Haidar Buldan Thontowi, S.Psi., M.A., Ph.D.
 17. Kepala Center for Public Mental Health (CPMH):
Diana Setiyawati, M.H.Sc.Psy., Ph.D.
 18. Kepala Center for Life-Span Development (CLSD):
Elga Andriana, S.Psi., M.Ed., Ph.D.
 19. Laboratorium Psikodiagnostika:
Dra. Sri Kusrohmaniah, M.Si., Ph.D., Psikolog
 20. Kepala Unit Pengembangan Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP4):
Pradytia Putri Pertiwi, S.Psi., Ph.D.
 21. Kepala Career Center:
Lu'luatul Chizanah, S.Psi., M.A.
 22. Kepala Unit Kerja sama dan Alumni
Hanifah Nurul Fatimah, S.Psi., M.Sc.
 23. Kepala Kantor Administrasi:
Wahyu Sujarwo, S.IP.
 24. Kasie Akademik dan Kemahasiswaan:
Raden Rara Zurida Ramawati, S.IP., M.Sc
 25. Kasie Administrasi Keuangan dan Umum:

Umi Widyaningsih, S.Pd., M.Acc.

26. Sekretariat Dekanat:

Veri Kristiningsih, SS., Ekky Artha Anggita Dewi, A.Md.,
Sakti Ambarwati, SH.

27. Pihak-pihak yang berkontribusi dalam penyusunan laporan ini namun belum disebutkan.



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS PSIKOLOGI